

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam semiotika dipelajari cara memaknai tanda. Semiotika merupakan konsep manusia untuk bisa memaknai objek tertentu. Salah satu tanda semiotik yang dapat ditemui dan dilihat secara langsung yaitu pada kemasan sebuah produk. Pada sebuah kemasan akan ditemukan banyak makna semiotik yang memuat informasi mengenai suatu produk. Makna semiotik tersebut dapat ditemukan pada kemasan Pocky edisi エールポッキー (*ērupokkī*) varian *heartful* berupa tanda lingual dan non-lingual.

Tanda lingual pada kemasan Pocky edisi エールポッキー (*ērupokkī*) varian *heartful* mempunyai makna denotatif atau makna asli yang merupakan gabungan dari penanda dan petanda, kemudian terdapat makna konotatif yang terbentuk dari aspek-aspek emosional tanda lingual yang ada pada makna denotatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak tanda lingual yang terdapat pada kemasan Pocky edisi エールポッキー (*ērupokkī*) varian *heartful* daripada tanda non-lingualnya. Keseluruhan tanda berjumlah 29, dengan tanda lingual terdapat 20 data, dan tanda non-lingual berjumlah 9 data.

Akhirnya, sebagai hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam kemasan Pocky edisi エールポッキー (*ērupokkī*) varian *heartful* terdapat kata エールポッキー yang ditonjolkan sebagai tagar dalam kampanye ini. Makna denotatif dari kata エールポッキー (*ērupokkī*) adalah Pocky interpretasi dari *yell* (dukungan), sedangkan makna konotatifnya merupakan tujuan dari kampanye Pocky ini yaitu untuk memberikan dukungan dan semangat kepada semua orang terutama petugas kesehatan yang telah berjuang dan bertahan selama pandemi Covid-19.

4.2 Saran

Penelitian ini adalah mengenai tanda linguistik pada kemasan Pocky edisi エールポッキー (*ērupokkī*) varian *heartful*. Analisis semiotika tidak hanya sebatas makna atau tanda. Sehingga penelitian mengenai Pocky ini dapat diteliti dari segi lainnya, seperti proses pembuatan iklan ataupun makna tanda dalam iklan Pocky yang bisa dicari sumbernya dari website resmi PT Glico Japan atau analisis semiotik kemasan produk lainnya, bukan hanya Pocky, melainkan objek lain yang bisa juga dianalisis. Semakin banyak penelitian mengenai teori semiotik, tentu saja akan lebih mudah kajian semiotik ini untuk dipahami.